

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Ukuran Perusahaan dan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Mandiri (Persero) Tbk. Ruang lingkup penelitian mencakup evaluasi kinerja keuangan bank dalam periode tertentu guna memahami hubungan antara likuiditas dan profitabilitas bank.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2023:1) mengatakan bahwa metode penelitian didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah yang sistematis untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat yang spesifik.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:15) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berakar pada paradigma positivisme, yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstandar, sementara analisis data bersifat kuantitatif dan berbasis statistik. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara sistematis.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memeriksa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data berdasarkan data yang sudah ada, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi menurut (Sugiyono,2023). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Bank terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### 3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023:57) mengatakan variabel penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu. Peneliti memilih variable untuk menganalisis, memeriksa, dan menarik kesimpulan berdasarkan variable tersebut. Variable akan dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2023) menyatakan bahwa variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor atau antecedent, dan variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variable X1 dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel X2.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2023) menyatakan variabel dependen, yang juga dikenal sebagai output, kerja, atau konsekuen, dan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel Y.

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Varibel**

| Variabel<br>(1)                    | Definisi Variabel<br>(2)                                                                                                                                                                                            | Indikator<br>(3)                                        | Satuan<br>(4) | Skala<br>(5) |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------|--------------|
| <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> | <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2019). | $LDR = \frac{Total\ Kredit}{Dana\ Pihak\ Ketiga} 100\%$ | %             | Rasio        |
| Ukuran Perusahaan (Firm Size)      | Ukuran perusahaan mengacu kepada sejauh mana kecil ataupun besaran sebuah perusahaan, yang mampu mempengaruhi struktur modal serta jumlah aset yang dimilikinya, yang pada gilirannya                               | $Firm\ Size = Ln\ (total\ assets)$                      | -             | Rasio        |

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                       |   |       |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------|
|                                    | menentukan ukuran perusahaan (Yuliana & Fauziah, 2017).                                                                                                                                                                               |   |       |
| <i>Return On Assets (ROA)</i>      | <i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2019). | % | Rasio |
|                                    | $ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$                                                                                                                                                                         |   |       |
| Sumber : Data diolah penulis. 2026 |                                                                                                                                                                                                                                       |   |       |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi dengan Dokumen. Menurut Sugiyono (2022) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dan mengkaji informasi mengenai teori-teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini dengan membaca literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu mengenai *Loan to Deposit*

*Ratio* (LDR), Ukuran Perusahaan dan *Return on Assets* (ROA) sehingga penulis dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian bersangkutan.

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diteliti pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian observasi atau pengukuran realitas yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau numerik (Nalom Siagian, 2021). Dengan kata lain, data kuantitatif yaitu data dengan berbentuk angka-angka atau numerik.

Berdasarkan sumber data yang diteliti pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain, atau dokumen (Sugiyono, 2015). Data Sekunder dalam penelitian ini penulis menggunakan Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan yang diambil melalui website resmi yaitu ( <https://www.bankmandiri.co.id/> ).

### 2. Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2015) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.

### 3. Penentuan Sampel Penelitian

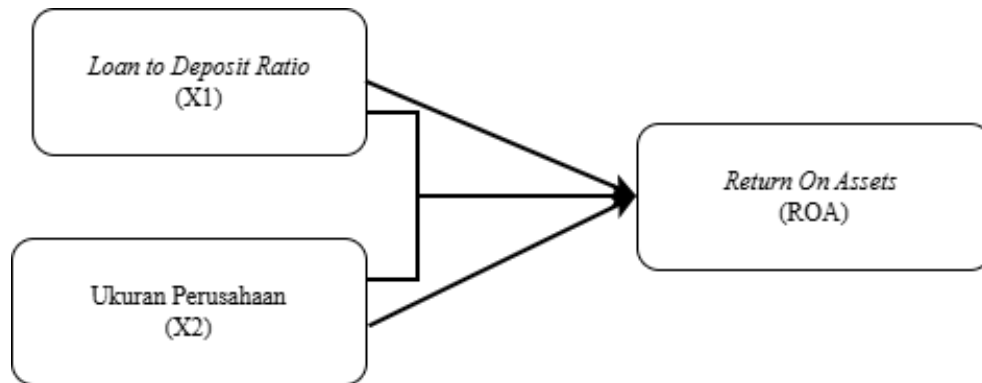
Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Untuk memperoleh sampel yang representatif, digunakan teknik penentuan sampel (*sampling*). Teknik *sampling* merupakan metode atau prosedur yang digunakan untuk menentukan atau mengambil sampel (Zulfikar, 2024). Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang mencakup rentang waktu 6 tahun terakhir yaitu 2019-2024 berdasarkan Data Triwulan.
- b. Data mengenai Nilai *Rasio Loan to Deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Return On Assets* tersedia secara lengkap dan konsisten selama periode tersebut

### **3.2.4 Model Penelitian**

Model penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda model data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independent atau variabel bebas (*Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap

variabel dependen atau variabel terikat (*Return On Asset (ROA)*). Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Sumber : Data diolah penulis, 2026

### 3.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25 for windows*. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Manurut Sugiyonno (2023:226) Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan minimum.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi maka perlu menguji kelayakan model dengan melakukan pengujian asumsi klasik. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir, 2022:69). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi atau nilai profitabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Monte Carlo* dalam melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat *confidence Level* sebesar 99%. Menurut Ghozali (2021) dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *Monte Carlo* adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila profitabilitas signifikan lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila profitabilitas signifikan lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain

(Sahir, 2022:69). Adapun dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Sahir (2022:70) Uji ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkat hubungan yang tinggi antar variabel independen dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Syarat uji multikolinieritas sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tdak terdapat multikolinieritas di antara variabel bebas (independen).
- 2) Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terdapat multikolinieritas di antara variabel bebas (independen).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Sahir (2022:71) Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi ini biasanya digunakan untuk data time series (data runtun

waktu). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode *Cochrane-Orcutt*. Metode *Cochrane-Orcutt* digunakan sebagai pendekatan korektif ketika model regresi menunjukkan adanya autokorelasi antar residual adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih  $< 0,05$  maka terjadi gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda termasuk salah satu teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis keterkaitan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Teknik ini tidak hanya digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel dependen, tetapi juga untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel yang dipengaruhi (Aflah et al., 2025). Bentuk rumus dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 LDR + \beta_2 Firm Size + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan (*FirmSize*)

$e$  = Faktor Pengganggu (*error*)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F (Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2021). Ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2021):

- 1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

##### b. Uji T (Secara Parsial)

Menurut Sahir (2022:53) Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan Ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

$H_1$  : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

$H_0$  : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

$H_1$  : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kriteria keputusan

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan kaidah keputusan yang telah dijelaskan dapat diterima atau ditolak.

##### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2021) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen nya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.